

Injil Gnostik:

Sejarah Yesus sebenarnya?

Apa Ada Penulisan Rahasia Tentang Yesus?

Pada tahun 1945 sebuah penemuan di datarang tinggi Mesir, dekat kota Nag Hammadi. Ada lima puluh dua kopi tulisan kuno, disebut injil Gnostik ditemukan di 13 bungkus kulit berisi buku tulisan tangan dari papyrus. Ditulis dalam bahasa Coptic dan berasal dari sebuah perpustakaan semacam biara.

Beberapa ahli Gnostik melontarkan pernyataan terlalu jauh terhadap penemuan ini dengan menyebutkan tulisan-tulisan itu merupakan sejarah Yesus lebih otentik dibandingkan dengan Perjanjian Baru. Tapi apakah keyakinan mereka atas dokumen-dokumen itu punya dukungan bukti sejarah? Mari kita lihat lebih dalam supaya kita bisa memisahkan kebenaran dari fiksi.

Rahasia "Mereka Yang Tahu"

Injil Gnostik dikaitkan dengan sebuah kelompok sebagai (kejutan besar disini) Gnostik. Nama mereka diambil dari kata Yunani 'gnosis', berarti "pengetahuan". Mereka adalah orang-orang yang berpikir mereka punya rahasia, pengetahuan khusus yang disembunyikan dari orang biasa.

Ketika KeKristenan meluas, kelompok Gnostik mencampurkan sejumlah doktrin dengan elemen-elemen KeKristenan kedalam keyakinan mereka, membangun citra Gnostisme jadi mirip (palsu, tiruan) dengan KeKristenan. Mungkin mereka melakukan itu untuk menarik pengikut baru lebih banyak dan membuat Yesus sebagai tokoh dari perjuangan mereka. Namun, bagi sistim pemikiran mereka untuk sejajar dengan KeKristenan, Yesus perlu diciptakan lagi, dihilangkan kemanusiaanNya dan ke-Tuhan-anNya.

Di buku The Oxford History of Christianity, John McManners, menulis Gnostik mencampur KeKristenan dengan kepercayaan mistis.

Gnostikisme merupakan teosofi dengan banyak bahan. Okultisme dan mistis oriental dilebur dengan astrologi,sihir. ... Mereka mengkoleksi perkataan Yesus dibentuk agar cocok dengan interpretasi mereka sendiri (seperti di Injil Tomas), dan menawarkan pengikut mereka sebagai alternatif atau pesaing KeKristenan.[1]

Kritik Awal

Gnostik mulai tumbuh pada abad pertama, hanya beberapa puluh tahun setelah kematian Yesus. Para rasul, dalam pengajaran dan tulisan mereka, membahas cukup panjang untuk mengecam kepercayaan-kepercayaan itu sebagai berlawanan terhadap kebenaran Yesus, dimana mereka adalah saksi mata.

Kita cek, contohnya, apa yang ditulis rasul Yohanes pada akhir abad pertama,

Siapa penipu terbesar? Bukankah dia yang menyangkal bahwa Yesus adalah Kristus? Mereka adalah anti-Kristus, karena mereka telah menolak Bapa dan Anak. (1 Yohanes 2:22).

Mengikuti pengajaran para rasul, pemimpin gereja mula-mula secara bulat mengutuk Gnostik sebagai sekte sesat. Bapa gereja Irenaeus, menulis 140 tahun sebelum Dewan Nicaea, mengkonfirmasi Gnostik dikutuk oleh gereja sebagai sesat. Dia juga menolak "injil" mereka, tetapi merujuk pada empat Injil Perjanjian Baru, dia mengatakan, "Tidaklah mungkin Injil bisa lebih banyak atau sedikit dalam jumlah dibandingkan yang sudah ada." [2]

Teolog Kristen, Origen, menulis pada awal abad ketiga, lebih dari seratus tahun sebelum Nicaea:

Saya tahu beberapa injil yang disebut "Injil menurut Thomas" dan "Injil menurut Matthias", dan banyak lagi yang lain yang sudah kita baca -- supaya jangan kita dianggap bodoh karena mereka yang mengkhayal mereka memiliki sejumlah pengetahuan jika mereka memperolehnya dengan itu (Injil Thomas dan Injil Matthias). Walaupun begitu, dari semua yang kita sudah setuju dari apa yang akui gereja, dimana hanya ada empat injil seharusnya diterima. [3]

Penulis Misterius

Ketika membahas injil Gnostik, sama seperti setiap buku yang menyanggah nama karakter Perjanjian Baru, Injil Filipus, Injil Petrus, Injil Maria, Injil Yudas, dan seterusnya. Tapi apakah mereka pernah menuliskan siapa penulisnya? Mari kita lihat.

Injil Gnostik ditulis sekitar 110 - 300 tahun setelah Kristus, dan tidak ada ahli yang kredibel percaya ada salah satu buku penulisnya sesuai dengan nama injil itu. Dalam buku James M. Robinson, *The Nag Hammadi Library*, kita pelajari bahwa injil Gnostik ditulis oleh, "sebagian besar penulis tidak berhubungan dan anonim." [4]

Ahli Perjanjian Baru Norman Geisler menulis, "Tulisan Gnostik tidak ditulis oleh para rasul, tapi oleh orang di abad kedua (dan lebih kemudian) berpura-pura untuk menggunakan otoritas kerasulan untuk memajukan pengajaran-pengajaran mereka sendiri. Hari ini, kita menyebutnya sebagai penipuan dan penjiplakkan." [5]

Misteri Dan Sejarah

Injil Gnostik bukanlah catatan historis kehidupan Yesus tapi lebih banyak berisi pernyataan abstrak, diselimuti misteri, mengesampingkan detil historis seperti nama, tempat, dan peristiwa. Ini sangat kontras dengan Injil Perjanjian Baru, yang berisi banyak sekali fakta historis tentang kehidupan Yesus, pelayanannya, dan firmanNya.

Siapa yang anda lebih percaya --- seseorang yang mengatakan, "Hey, saya punya fakta rahasia yang secara misterius diungkapkan kepada saya," atau seseorang yang mengatakan, "Saya mencari seluruh bukti dan sejarah, dan ini untuk anda putuskan sendiri?" Simpan pertanyaan tersebut, pertimbangkan dua pernyataan, pertama dari Injil Gnostik Tomas (tahun 110-150) dan kedua dari Injil Lukas di Perjanjian Baru (Tahun 55-70).

- Ini adalah perkataan-perkataan tersembunyi dari Yesus dan dicatat oleh si kembar Yudas Tomas. [6]
- Banyak orang telah berusaha menyusun suatu berita tentang peristiwa-peristiwa yang telah terjadi di antara kita, seperti yang disampaikan kepada kita oleh mereka, yang dari semula adalah saksi mata dan pelayan Firman. Karena itu,

setelah aku menyelidiki segala peristiwa itu dengan seksama dari asal mulanya, aku mengambil keputusan untuk membukukannya dengan teratur bagimu, supaya engkau dapat mengetahui, bahwa segala sesuatu yang diajarkan kepadamu sungguh benar. Lukas 1:1-4)

Apakah anda bisa temukan bahwa pendekatan terbuka dan tulus dari Lukas lebih menarik? Dan anda juga temukan kenyataan bahwa buku itu ditulis lebih dekat dengan kejadian sebenarnya sehingga memperkuat keandalannya? Jika ya, itulah pandangan gereja mula-mula (purba) juga.

Dan sebagian besar pakar setuju dengan pandangan gereja purba bahwa Perjanjian Baru adalah sejarah otentik Yesus. Ahli Perjanjian Baru Raymond Brown berkomentar tentang injil Gnostik, "Kami pelajari tidak ada fakta baru, yang bisa diverifikasi, tentang sejarah pelayanan Yesus, dan hanya ada beberapa pernyataan yang mungkin berasal dari Yesus.[7]

Jadi, kendati tulisan Gnostik telah membuat sejumlah ahli terkesan, waktu penulisan yang lebih muda dan pertanyaan mengenai para penulisnya tidak bisa dibandingkan dengan Perjanjian Baru. Perbedaan besar antara tulisan Perjanjian Baru dan Gnostik begitu mengejutkan (menghancurkan) bagi mereka yang mendesakkan teori-teori konspirasi. Sejarahwan Perjanjian Baru F.F Bruce menulis, "Tidak ada literatus kuno di dunia yang memiliki kekayaan teksual, dalam kondisi baik, seperti Perjanjian Baru."[8]

Apakah Yesus Benar-Benar Bangkit Dari Kematian?

Pertanyaan terbesar masa kini adalah, "Siapa sebenarnya Yesus Kristus? Apakah dia hanya seorang luar biasa, atau dia ALLAH dalam daging, seperti dipercayai oleh para muridNya Paulus, Johannes, dan yang lainnya.

Para saksi mata, bagi Yesus Kristus, berbicara dan bertindak sepertinya mereka percaya Dia bangkit secara fisik dari kematian setelah penyalibannya. Jika mereka salah maka KeKristenan didirikan diatas kebohongan. Tapi jika mereka benar, mujizat seperti itu secara memperkuat semua yang Yesus katakan mengenai ALLAH, diriNya, dan kita.

Tapi apakah kita percaya pada kebangkitan Yesus hanya dengan iman saja, tapi apakah ada bukti historis yang kuat? Beberapa ahli skeptis mulai meneliti catatan historis untuk membuktikan bahwa catatan kebangkitan itu salah. Apa yang mereka temukan? Klik disini untuk melihat bukti-bukti dari klaim fantastis yang pernah dilakukan --- kebangkitan Yesus Kristus!

Apa Ada Konspirasi "Da Vinci"?

“Senyum Mona Lisa” menginvestigasi teori besar dunia tentang konspirasi Yesus Kristus. Yesus dan Maria Magdalena menikah? Apakah (Kaisar) Constantine memerintahkan penghancuran catatan yang sebenarnya mengenai Yesus Kristus dan menciptakan Dia sebagai ALLAH yang dipuja orang Kristen sekarang?

Apa Yang Yesus Katakan Setelah Kita Mati?

Jika Yesus benar-benar bangkit dari kematian, maka Dia seharusnya tahu ada apa setelah kematian itu. Apa yang Yesus katakan mengenai arti kehidupan dan masa depan kita? Apakah ada banyak jalan ke ALLAH atau klaim hanya Yesus satu-satunya jalan? Baca dan mulai menjawab "Kenapa Yesus?"

Bisakah Yesus Memberi Arti Pada Kehidupan?

"Kenapa Yesus?" meneliti pertanyaan Yesus relevan atau tidak sekarang ini. Bisakah Yesus menjawab pertanyaan besar kehidupan, "Siapa saya!?" "Kenapa saya disini?" dan, "Kemana saya pergi?" Penutupan gereja-gereja dan penyaliban telah menuntun sebagian orang percaya Dia tidak bisa, dan Yesus telah meninggalkan kita untuk menghadapi dunia yang tidak bisa dikontrol. Tapi Yesus telah membuat pernyataan mengenai kehidupan dan tujuan kita ada disini di dunia, yang perlu diteliti sebelum kita menyebutnya sebagai tidak peduli atau tidak mampu. Artikel ini meneliti misteri kenapa Yesus datang di dunia.

ENDNOTES

1. John McManners, ed., *The Oxford History of Christianity* (New York: Oxford University Press, 2002), 28.
2. Darrell L. Bock, *Breaking the Da Vinci Code* (Nashville: Nelson, 2004), 114.
3. Bock, 119-120.
4. *Ibid.*, 13.
5. Norman Geisler and Ron Brooks, *When Skeptics Ask* (Grand Rapids, MI: Baker, 1998), 156.
6. Quoted in Robinson, 126.
7. Quoted in Lutzer, 32.
8. Quoted in Josh McDowell, *The New Evidence that Demands a Verdict* (San Bernardino, CA: Here's Life, 1999, 37.)

Permission to reproduce this article: Publisher grants permission to reproduce this material without written approval, but only in its entirety and only for non-profit use. No part of this material may be altered or used out of context without publisher's written permission. Printed copies of Y-Origins and Y-Jesus magazine may be ordered at: www.JesusOnline.com/product_page

© 2007 B&L Publications. This article is a supplement to Y-Jesus magazine by Bright Media Foundation & B&L Publications: Larry Chapman, Chief Editor.